

MENGGAJI POTENSI EKONOMI MANDIRI MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PENDIDIKAN VOKASI POLITEKNIK LP3I DI KABUPATEN SUBANG

Budi Harto¹, Yulianto², Lilis Saidah³

¹) Akuntansi, Politeknik LP3I Bandung

Abstrak

Kabupaten Subang Jawa Barat memiliki banyak sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah saat ini. Potensi sumber daya dapat digali melalui faktor-faktor utama maupun penunjang pertumbuhan ekonomi seperti sumber daya manusia, alam serta sumber-sumber lainnya. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bagian dari upaya untuk menggali potensi, permasalahan serta jawaban penyelesaian permasalahan secara mandiri. Politeknik LP3I Bandung melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, bertujuan untuk menggali potensi ekonomi mandiri serta melakukan pemberdayaan masyarakat secara efektif, tepat dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama satu bulan, dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan sivitas akademika dengan lima area wilayah di Kabupaten Subang Jawa Barat yaitu Curug Rendeng, Karang Anyar, Pasir Kareumbi, Dangdeur dan Cigadung.

Kata Kunci : Potensi Ekonomi Mandiri, Pemerintahan, Lingkungan Hidup, Pendidikan dan Kewirausahaan

Abstract

Subang region in West Java have a lot of resources that could be optimized to increase the economic growth. All of the resource potential could be extracted from the main factors or from the human resource, nature resource and any other resource. Through this community service, we believe that it could be one of the way to digging the potency and solving the problem independently. Also, through this community service LP3I Polytechnic Bandung wishing to extract the economy potential self reliance and empowering the community effectively. The community service will be conducted during one month, done by lecturer, college and the academic community in five area of Subang Region, they are Curug Rendeng, Karang Anyar, Pasir Kareumbi, Dangdeur and Cigadung.

Keywords: The Economic Potential Self Reliance, Government, Living Environment, Education and Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan sumber daya manusia dalam proses pertumbuhan ekonomi daerah, berhubungan dengan konteks bagaimana upaya mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah dilihat dari berbagai aspek baik kualitas maupun kuantitasnya. Kondisi ekonomi global menuntut sumber daya manusia yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, walaupun dengan tantangan yang berat. Ada 3 (tiga) potensi ekonomi yang dapat dioptimalkan, diantaranya yaitu pemerintah dan pemangku kebijakan yang mendukung dan berkomitmen meningkatkan perekonomian, sumber-sumber pendapatan ekonomi yang dimiliki oleh negara saat ini, serta potensi teknologi digital yang berkembang pesat secara inovatif dan kreatif.

Kabupaten Subang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Tatar Pasundan dalam area Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah yang mempunyai faktor fundamental ekonomi yang cukup kuat. Hal ini didasarkan atas perkembangan UMK yang mempunyai potensi sangat besar dalam menjaga stabilitas ekonomi Kabupaten Subang walaupun keadaan ekonomi nasional mengalami penurunan karena imbas dari krisis global.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, Kabupaten Subang mempunyai potensi ekonomi yang cukup baik, terbukti bahwa 169.778 usaha/perusahaan tercatat cukup pesat dan menopang perekonomian daerah Kabupaten Subang.



Sumber: PDB Regional Kabupaten Subang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2016.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten subang menunjukkan kondisi perekonomian yang cukup signifikan stabil, ditandai dari peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Subang. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Subang di topang dari usaha informasi dan komunikasi,

pendidikan, kesehatan dan kegiatan social serta pendapatan usaha lainnya. Terlihat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Subang dari tahun 2011-2016 mengalami peningkatan dengan indikasi perbaikan kinerja pemerintah Kabupaten Subang dalam berbagai sektor usaha.

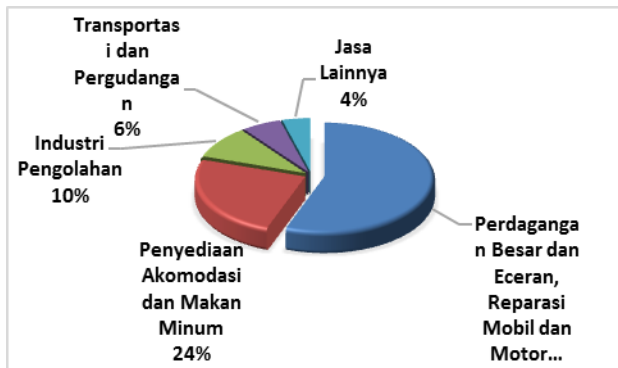
Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2011-2016 (%)

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
3201 Bogor	5,86	6,01	6,14	6,01	6,09	6,36
3202 Sukabumi	4,42	6,38	5,51	5,98	4,91	5,57
3203 Cianjur	4,89	5,60	4,89	5,06	5,46	6,39
3204 Bandung	5,82	6,28	5,92	5,91	5,89	6,34
3205 Garut	4,95	4,07	4,76	4,81	4,51	5,85
3206 Tasikmalaya	4,25	4,02	4,65	4,78	4,31	5,90
3207 Ciamis	5,23	5,41	5,34	5,07	5,58	6,59
3208 Kuningan	5,62	5,71	6,25	6,32	6,38	6,09
3209 Cirebon	5,23	5,46	4,96	5,07	4,87	5,63
3210 Majalengka	4,71	6,06	4,93	4,91	5,33	5,90
3211 Sumedang	4,79	6,56	4,84	4,70	5,23	5,72
3212 Indramayu	4,06	3,18	2,86	4,93	2,16	0,08
3213 Subang	3,27	0,60	4,09	5,02	5,29	5,41
3214 Purwakarta	6,70	6,83	7,15	5,72	4,75	5,89
3215 Karawang	6,56	4,94	7,96	5,37	4,49	6,31
3216 Bekasi	6,60	6,53	6,23	5,88	4,46	4,87
3217 Bandung Barat	5,68	6,04	5,94	5,77	5,01	5,67
3218 Pangandaran	4,34	5,18	4,95	4,19	4,98	5,16
3271 Kota Bogor	6,22	6,31	6,04	6,01	6,13	6,75
3272 Kota Sukabumi	6,18	5,80	5,41	5,43	5,10	5,68
3273 Kota Bandung	7,91	8,53	7,84	7,71	7,63	7,80
3274 Kota Cirebon	5,78	5,92	4,90	5,71	5,80	5,96
3275 Kota Bekasi	6,45	6,74	6,04	5,61	5,57	6,07
3276 Kota Depok	6,81	8,06	6,85	7,28	6,63	7,30
3277 Kota Cimahi	5,50	6,24	5,65	5,49	5,43	5,62
3278 Kota Tasikmalaya	5,02	5,80	6,17	6,16	6,29	6,92
3279 Kota Banjar	5,47	5,32	5,45	4,97	5,32	5,87
3200 Jawa Barat	6,50	6,50	6,33	5,09	5,04	5,67

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha 2012-2016, Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel pertumbuhan ekonomi di atas, merupakan bukti bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Subang mengalami peningkatan dan penguatan yang signifikan.

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Politeknik LP3I Bandung merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa-mahasiswa dan segenap sivitas akademika Politeknik LP3I Bandung kepada masyarakat, mengimplementasikan pengalaman, pemahaman serta pemberdayaan untuk membantu pembangunan sumber daya di dalam masyarakat. Program KKN Politeknik LP3I Bandung dilaksanakan di 5 daerah Kabupaten Subang antara lain : Curug Rendeng, Dangdeur, Karang Anyar, Pasir Kareumbi dan Cigadung. Penduduk masyarakat Kabupaten Subang di 5 daerah tersebut mempunyai mata pencaharian sebagai bertani/berkebun/bertenak sebesar 65%, pedagang 25% dan sisanya karyawan dan pegawai pemerintahan sebesar 15%. Berdasarkan data Balai Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Subang lapangan usaha penggerak peningkatan pertumbuhan ekonomi diluar pertanian, digambarkan dalam grafik 1.1 sebagai berikut :



Grafik 1.2 Lapangan Usaha Terbanyak di Kabupaten Subang

Sumber : Hasil Sensus Ekonomi BPS Kabupaten Subang 2016

Metode

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahap diantaranya survei awal lapangan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap survei awal lapangan mempelajari daerah dan masyarakat sekaligus pemerintah daerah setempat, yang dijadikan sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan melakukan permohonan izin kepada pemerintah daerah melalui kantor Bupati Subang dan 5 (lima) wilayah/kelurahan yang ada di Kabupaten Subang. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan dengan fokus bidang pemerintahan, lingkungan hidup, pendidikan serat ekonomi dan industri kreatif. Tahapan akhir yaitu evaluasi meliputi pemantauan hasil dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk dijadikan sarana dan media perbaikan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yang dilakukan oleh ketua lembaga pengabdian pada masyarakat Politeknik LP3I Bandung.

Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik LP3I Bandung melalui program pemberdayaan masyarakat dan menggali potensi ekonomi masyarakat diselenggarakan selama tiga puluh hari melalui berbagai kegiatan yang memberikan kontribusi nyata di beberapa daerah Kabupaten Subang diantaranya Karang Anyar, Curug Rendeng, Dangdeur, Pasir Kareumbi, dan Cigadung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh mahasiswa sebanyak 50 orang, dosen 5 dosen pembimbing lapangan serta 1 orang dosen pimpinan wilayah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Politeknik LP3I Bandung meliputi beberapa bidang diantaranya bidang pemerintahan, pendidikan, lingkungan hidup serta ekonomi dan industri kreatif



Gambar 1.1 Kerjasama Pemkot Subang dengan Dosen Politeknik LP3I Bandung dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Di Bidang Pemerintahan

Dalam rangka membantu mengembangkan potensi perekonomian masyarakat, tentunya perlu diperhatikan juga bagaimana peran perangkat pemerintah daerah setempat dalam pelaksanaan pengembangan potensi perekonomian Kabupaten Subang. Program pengabdian masyarakat Politeknik LP3I Bandung yang merupakan pendidikan vokasi, membantu perangkat daerah dari sisi sumber daya manusia melalui program pelatihan berbasis pendidikan vokasi. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Politeknik LP3I Bandung diantaranya memberikan bantuan pelatihan dan dukungan pengembangan sistem administrasi komputerisasi dengan program *cloud computing* untuk membantu aktivitas proses data dan pelayanan umum.



Gambar 2.2 Proses cloud computing untuk membantu proses administrasi kelurahan pasirkareumbi

Selain itu aktivitas pengabdian pada masyarakat dibidang pemerintahan, mahasiswa-mahasiswa Politeknik LP3I Bandung, mengaplikasikan proses pembelajaran dikampus dalam membantu membenahi proses pengadministrasian fasilitas perpustakaan kelurahan. Di samping itu Politeknik LP3I Bandung bekerja sama dengan Penerbit Rosda Karya serta donator lain memberikan sumbangan buku-buku dan al-quran kepada kelurahan serta perpustakaan Rukun Warga di kabupaten Subang.



Gambar 3.3 Proses membenahi administrasi buku-buku perpustakaan kelurahan Karang Anyar



Gambar 4.4 Penanaman Bibit Pohon Di Curug Rendeng Kab. Subang Jawa Barat



Gambar 5.5 Pemberian plakat penghargaan pada masyarakat dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.

Lingkungan Hidup

Program pengabdian kepada masyarakat salah satunya meliputi bidang lingkungan hidup, bertujuan untuk menanamkan jiwa cinta lingkungan hidup, melestarikan lingkungan hidup serta mewujudkan keselarasan hubungan manusia dengan lingkungan hidup melalui pemanfaatan dan pemeliharaan lingkungan hidup tersebut. Politeknik LP3I Bandung melalui mahasiswa dan dosen bekerja sama dengan aparat pemerintah daerah setempat yaitu kelurahan, RW dan RT serta organisasi pemuda (karang taruna) bekerja sama melakukan kegiatan penanaman pohon. Aktivitas penanaman pohon dilakukan di wilayah Curug Rendeng sebanyak 300 varian bibit pohon yang ditanam di area hutan.

Selain kegiatan penanaman pohon, kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa, dosen serta sivitas akademik berhubungan dengan lingkungan hidup diantaranya melakukan program jumat bersih yang memang rutin sudah dilakukan oleh beberapa wilayah masyarakat, membantu mensosialisasikan pemisahan sampah organik dan non organik, pengelolaan sampah plastik yang bisa didaur ulang menjadi produk-produk yang berdaya guna (sampah bungkus plastik diolah menjadi tas, dan produk berdaya jual), serta kegiatan lain yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Politeknik LP3I Bandung melalui mahasiswa dan dosen, memberikan penghargaan/apresiasi kepada aparat desa yang sudah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat bidang lingkungan hidup yaitu pelestarian lingkungan hidup, dengan melakukan pemberian penghargaan dan menjadikan figur contoh

masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di salah satu daerah kabupaten Subang.

Bidang Pendidikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan salah satunya dengan bentuk pemberian pelatihan kepada ibu-ibu bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga melalui media handphone android maupun secara konvensional. Ibu rumah tangga dibekali materi pembuatan pembukuan pembukuan dan bagaimana pengelolaan dana/pendapatan keluarga digunakan secara efektif dan efisien.



Gambar 6.6 Pemberian Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga kepada Ibu Rumah Tangga

Selain itu pula program pengabdian masyarakat bidang pendidikan memberikan pelatihan dan pembekalan kepada siswa-siswa SMA, SMP dan SD yang ada dalam lingkup wilayah Kabupaten Subang, Jawa Barat. Sebagai wujud pengabdian dalam bidang pendidikan mahasiswa dan dosen memberikan pelatihan kepramukaan untuk siswa SD, pelatihan *cloud computing* untuk siswa SMA, pelatihan Akuntansi menggunakan aplikasi android untuk SMA, serta materi lain yang diperlukan untuk membantu dan menambah wawasan dan ilmu bagi masyarakat dalam bidang pendidikan.



Gambar 7.7 Pelatihan kepramukaan kepada siswa SD Pasirkareumbi untuk meningkatkan wawasan lingkungan

Bidang Ekonomi dan Industri Kreatif

Bidang ekonomi dan industri kreatif sangat berperan sekali dalam membantu pengembangan suatu wilayah, salah satunya Kabupaten Subang memiliki potensi sangat besar dalam pengembangan bidang tersebut. Geliat para pelaku industri kreatif di Kabupaten Subang cukup tinggi, contohnya di usaha kuliner, fashion, jasa, konveksi, serta digital printing.



Gambar 8.7 Produk asli daerah kelurahan dangdeur, dibantu pemasaran dan promosinya melalui media sosial

Program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan Politeknik LP3I Bandung yaitu membantu memberikan pelatihan kewirausahaan kepada ibu-ibu PKK dan siswa-siswa SMA disekolah, pelatihan branding dan pemasaran melalui media sosial (instagram, whatsapp, facebook), pelatihan keuangan kepada UMKM, pengenalan E-Commerce kepada UMKM, pelatihan

pengemasan produk hasil UMKM, serta kegiatan lainnya.



Gambar 9.8 Produk ibu rumah tangga kelurahan dangdeur dibantu mengenai kemasan dan promosi

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di beberapa daerah Kabupaten Subang Jawa Barat yaitu daerah Curug Rendeng, Dangdeur, Karang Anyar, Pasir Kareumbi dan Cigadung. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjalin sinergi, optimalisasi pemberdayaan masyarakat daerah Kabupaten Subang serta menggali potensi ekonomi secara mandiri bagi masyarakat setempat.

Implementasi program pengabdian kepada masyarakat pendidikan vokasi Politeknik LP3I Bandung lebih memfokuskan kepada bidang pemerintahan, bidang lingkungan hidup, bidang pendidikan serta bidang ekonomi dan industri kreatif, sehingga menciptakan perubahan sosial positif melalui pendekatan aksi nyata.

Memalui program pengabdian masyarakat ini, cukup berhasil menjalin sinergi yang optimal antara masyarakat dan Politeknik LP3I Bandung (mahasiswa, dosen dan segenap sivitas akademika) dalam menggali potensi ekonomi mandiri dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Subang Jawa Barat.

PUSTAKA

Akuntansi UKM, 2016. Panduan Pengelolaan Akuntansi UKM dengan Aplikasi Android.

Balai Pusat Statistik, 2016. *Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Subang*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang.

Balai Pusat Statistik, 2018. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Subang Menurut Lapangan Usaha*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Politeknik LP3I Bandung, 2017. *Panduan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Politeknik LP3I Bandung, 2018. *Modul Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*.

Tb Ai Munandar, Harsiti, Yani, 2018. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Tubagus Riko, 2017. *Pelatihan Cloud Computing Pengabdian Pada Masyarakat*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah